



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8142-8154

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Non-Performing Loan*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Profitabilitas

Anugerah Ilahi<sup>1✉</sup>, Slamet Wahyudi<sup>2</sup>, Sabaruddin<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : [anugerahilahi23@gmail.com](mailto:anugerahilahi23@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Perusahaan multifinance, sebagai bagian dari sektor lembaga keuangan, mengalami pertumbuhan pesat namun juga menghadapi tantangan signifikan, terutama akibat pandemi *Covid-19* yang mempengaruhi kinerja keuangan dan peningkatan risiko kegagalan. Penelitian ini bertujuan menganalisis *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada perusahaan multifinance yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai 2023. Data sekunder diambil dari situs ID dan melibatkan 10 dari 16 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling. Analisis menggunakan E-Views Versi 12 menunjukkan hasil penelitian bahwa: 1). *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, 2). Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, 3). Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 4). *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas, 5). Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas, 6). Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas, dan 7). Hasil uji simultan *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *NPL; Ukuran Perusahaan; Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan*

## Abstract

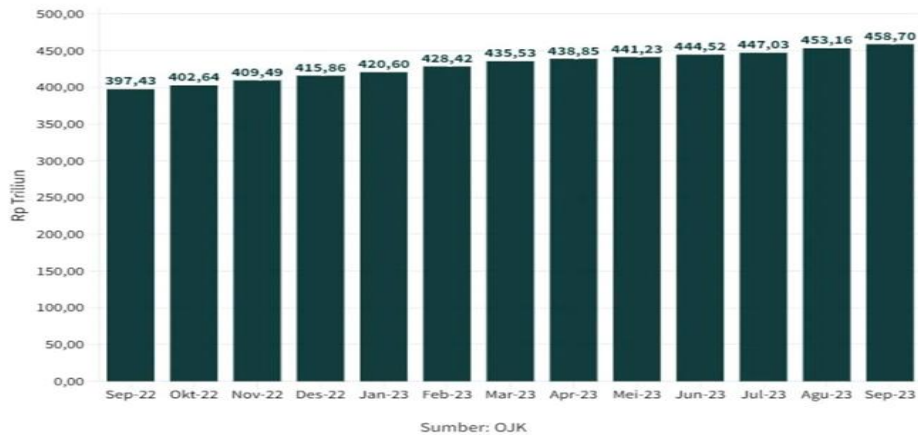
Multifinance companies, as part of the financial sector institutions, are experiencing rapid growth but are also facing significant challenges, especially due to the Covid-19 pandemic which is affecting financial performance and increasing the risk of failure. This research aims to analyze Non-Performing Loans, Company Size, and Capital Structure on Company Value as mediated by Profitability in multifinance companies listed on the ID for the period 2019 to 2023. Secondary data was taken from the ID website and involved 10 of the 16 companies selected purposively sample. Analysis using E-Views Version 12 shows the research results : 1). Non Performing Loans (NPL) have no influence on company value, 2). Company size has no influence on Company Value, 3). Capital Structure has a significant positive effect on Company Value, 4). Non Performing Loans have no influence on Company Value which is mediated by profitability, 5). Company size influences company value, mediated by profitability, 6). Capital Structure influences Company Value which is mediated by Profitability, and 7). Simultaneous test results of Non Performing Loans, Company Size, Structure Capital and Profitability have a positive significant effect on Company Value.

Keywords: *NPL; Company Size; Capital Structure; Profitability; Company Value*

## PENDAHULUAN

Di era yang semakin berkembang ini berbagai sektor lembaga keuangan telah hadir untuk memudahkan perencanaan finansial di kalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri, perusahaan pembiayaan menjadi sesuatu yang mudah di jumpai. Perusahaan pembiayaan kendaraan atau banyak dikenal dengan istilah multifinance adalah badan usaha diluar bank atau lembaga keuangan yang bukan bank lainnya yang memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabahnya untuk suatu keperluan (Rate, dkk 2017).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatat perkembangan industri pembiayaan kendaraan (multifinance) pada oktober 2023. Piutang pembiayaan mengalami pertumbuhan mencapai 15,02% *year on year* (yoy) menjadi 463,12 triliun pada oktober 2023. Profil resiko perusahaan pembiayaan juga masih meningkat dengan rasio pembiayaan bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) net tercatat sebesar 0.78%. angka tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan September 2023 yang lalu yakni 0.68% (financial.bisnis.com).

**Jumlah Piutang Pembiayaan Perusahaan Multifinance di Indonesia**  
(September 2022 - September 2023)

Gambar 1.1. Grafik Jumlah Piutang Pembiayaan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa multifinance adalah salah satu sektor potensial, yang juga mendapat dukungan penuh dari pihak pemerintah. Dengan role model bisnis yang hampir sama dengan sektor perbankan. Perusahaan di sektor multifinance ini terbukti mampu mendorong penyaluran pembiayaan yang terus meningkat. Terhitung dari September 2022 sampai September 2023, jumlah piutang perusahaan multifinance mencapai Rp.458,7 triliun. Maka, data piutang pembiayaan sektor multifinance di Oktober 2023 juga tumbuh 15,02% *Year on Year* menjadi Rp463,12 triliun dan masih bertumbuh hingga data terbaru November 2023 sebesar 14,14% *Year on Year* yakni sebesar Rp467,39 triliun (finansialku.com).

Pengukuran nilai perusahaan memberikan informasi berkaitan dengan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Pengukuran ini mencerminkan bagaimana saham perusahaan dinilai oleh investor (Astakoni, dkk 2020). Menurut (Agustin, dkk 2022), semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik, karena nilai suatu perusahaan dianggap esensial dan mampu merefleksikan kinerja dari perusahaan sehingga bisa memberikan pengaruh ke pandangan investor pada perusahaan. Secara umum, analisis nilai perusahaan di lembaga keuangan dan bank adalah sama. Pemerintah melalui Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS dimana penilaian kesehatan (kinerja) diukur dengan rasio keuangan model CAMELS (Sitompul, dkk 2020). Pengukuran tersebut meliputi permodalan (*Capital*), kualitas aset produktif (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), profitabilitas (*Earnings*), likuiditas (*Liquidity*), dan sensitivitas pasar

(*Sensitivity of Market Risk*). Dalam penelitian ini, tiga rasio keuangan akan digunakan sebagai variabel independen, yaitu pembiayaan bermasalah (non performing loan), struktur modal, dan profitabilitas.

Fenomena kasus kegagalan pembayaran utang pada perusahaan multifinance kembali terjadi, dengan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) sebagai contoh terbaru. Perusahaan ini gagal membayar bunga Medium Term Notes (MTN) tepat waktu, yaitu bunga MTN V SNP Tahap II sebesar Rp 5,25 miliar yang jatuh tempo pada 9 Mei, dan bunga MTN III/2017 Seri B sebesar Rp 1,5 miliar yang jatuh tempo pada 14 Mei. Akibatnya, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat utang SNP Finance menjadi *selective default* (SD), dan OJK memberikan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha perusahaan tersebut (cnbcindonesia.com).

Selain itu, kasus kegagalan pembayaran utang di industri multifinance kembali terjadi, seperti yang dialami PT Arjuna Finance yang telah dinyatakan pailit dan izin usahanya dicabut oleh OJK. Kewajiban utang Arjuna Finance yang awalnya sebesar Rp 374,61 miliar pada tahap PKPU, kini kewajiban utang meningkat menjadi Rp 767,09 miliar dalam proses kepailitan (keuangan.kontan.co.id).

Beberapa perusahaan multifinance, termasuk PT Bima Multifinance dan PT Intan Baruprana Finance, menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya selama proses PKPU. Bima Multifinance memiliki total utang Rp 999,49 miliar, sedangkan Intan Baruprana Finance berutang Rp 1,73 triliun. Laporan OJK per Juni 2023 menunjukkan rasio Non Performing Loan (NPL) gross naik menjadi 2,67%, dan NPL netto 0,73%. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengaitkan peningkatan NPL dengan penurunan penjualan menjelang pemilu, yang menyebabkan masyarakat menunda investasi dan mengganti kendaraan (theinvestor.id).

Non-performing loan (NPL) menggambarkan kredit yang tidak dapat dilunasi oleh peminjam dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban kredit menyebabkan beban bagi bank, yang berdampak negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2018). Penelitian Rokhayati dkk. (2020) dalam (Pratama & Wiksuana, 2018) menunjukkan bahwa NPL yang tinggi mengurangi profitabilitas perusahaan karena biaya penyelesaian kredit macet dan

mengganggu arus kas untuk biaya operasional (Haryanto & Susanto, 2023)

Ukuran perusahaan, yang diukur melalui kekayaan, total penjualan, atau kapitalisasi pasar, mempengaruhi nilai perusahaan (Arsyada, dkk 2022). Perusahaan yang lebih besar lebih mudah memperoleh dana, yang menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang amat besar dan berkembang juga mencerminkan potensi profitabilitas yang lebih baik di masa depan (Astakoni, dkk 2020).

Struktur modal adalah faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan karena mempengaruhi posisi finansialnya. Struktur modal yang baik dan optimal dapat meminimalkan biaya dan menyeimbangkan risiko dengan pengembalian. Keputusan pendanaan harus mempertimbangkan proporsi yang tepat antara hutang dan modal sendiri (Ardiana & Chabachib, 2018). Struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika proporsi utang melebihi 50% dari modal sendiri, hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan (Savitri, dkk 2021)

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, penulis sangat tertarik untuk dapat melakukan penelitian di industri multifinance, karena dilihat dari fakta dan temuan yang telah ditemukan dibeberapa perusahaan multifinance dan masih sedikit penelitian yang dilakukan di perusahaan multifinance. Maka dari berbagai temuan pada studi fenomena yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul: Pengaruh Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu dengan

menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk dalam angka numerik. (Sugiyono, 2016) mengungkapkan bahasanya penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang didasarkan juga pada filosofi positivism, yang telah diterapkan untuk dilakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu.

Data Penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang diperoleh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Website resmi perusahaan sub sektor multifinance pada tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan, Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pengujian ini menggunakan E-Views (Econometric Views) Versi 12 sebagai alat bantu analisis data.

Pengukuran pada penelitian ini mengukur pengaruh sebab akibat atau kausalitas eksplanatori antara variabel dependen variabel mediasi dan variable independen dalam metode kuantitatif dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 UK + \beta_3 SM + \beta_4 P + Z + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Determinasi

NPL = Non Performing Loan

TI = Ukuran Perusahaan

L = Struktur Modal

P = Profitabilitas

Z = Mediasi

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial.

Dalam hal ini, ingin diketahui apakah non performing loan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Secara ringkas hasil analisis uji-t dirangkum pada tabel 4.16

Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/01/24 Time: 05:28  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.515500	4.119159	1.096219	0.2803
NPL	-0.188344	2.095440	-0.089883	0.9289
UP	-0.126816	0.146872	-0.863440	0.3936
SM	0.028658	0.013669	2.096513	0.0413

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12.

Hasil estimasi dan uji-t menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dengan hasil nilai t-hitung (2.096513) > t-tabel (2.01290) dan Probabilitas (0.0413) < (0.05) . Sebaliknya, variabel non performing loan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai t-hitung (-0.089883) < t-tabel (2.01290) dan Probabilitas (0.9289) > (0.05). dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai t-hitung (-0.863440) < t-tabel (2.01290) dan Probabilitas (0.3936) > (0.05).

## 2) Uji Sobel Test

Uji Sobel Test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi pada variabel non performing loan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Gambar 4.1 Hasil Sobel tes Profitabilitas memediasi Non performing loan terhadap Nilai Perusahaan

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0.006	Sobel test: -0.0922786	0.53349311	0.92647669
b 8.205	Aroian test: -0.08904475	0.55286807	0.92904635
s <sub>a</sub> 0.065	Goodman test: -0.09589248	0.51338747	0.92360597
s <sub>b</sub> 2.232	Reset all	Calculate	

Hasil uji sobel test menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh non performing loan terhadap nilai perusahaan, dimana hasil nilai t-hitung (0,095) < (2.012), dan Probabilitas (0.926) > (0.05) yang artinya ha ditolak dan h0 diterima, artinya variabel non performing loan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi

Gambar 4.2. Hasil Sobel tes Profitabilitas memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.0171	Sobel test: 2.87696548	0.04876857	0.0040152
b	8.205	Aroian test: 2.83658265	0.04946286	0.00455992
s <sub>a</sub>	0.0037	Goodman test: 2.91912364	0.04806425	0.00351017
s <sub>b</sub>	2.232	Reset all	Calculate	

Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dimana hasil nilai t-hitung (3,255) > (2,012), dan probabilitas (0.004) < (0.05) yang artinya ha diterima dan h0 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi

Gambar 4.3. Hasil Sobel tes Profitabilitas memediasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.02187	Sobel test: 2.7909413	0.06429492	0.0052555
b	8.205	Aroian test: 2.74820174	0.06529482	0.00599231
s <sub>a</sub>	0.0051	Goodman test: 2.835739	0.06327922	0.00457198
s <sub>b</sub>	2.232	Reset all	Calculate	

Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dimana hasil nilai t-hitung (3,322) > (2,012), dan probabilitas (0.005) < (0.05) yang artinya ha diterima dan h0 ditolak, artinya variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi.

### 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan menunjukkan apakah terdapat pengaruh secara bersama sama antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen.

Dependent Variable: NP?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 07/20/24 Time: 14:03  
 Sample: 2019 2023  
 Included observations: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total pool (balanced) observations: 50  
 Linear estimation after one-step weighting matrix  
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.914127	0.763439	1.197381	0.2388
NPL?	0.090555	0.213167	0.424809	0.6734
UP?	0.010543	0.026442	0.398717	0.6924
SN?	0.026513	0.006592	4.022174	0.0003
PROF?	8.205600	5.232540	1.568187	0.1256
Fixed Effects (Cross)				
_ADMF--C	-0.290158			
_BBLD--C	-0.404477			
_BFIN--C	0.168888			
_BPF1--C	0.743419			
_CFIN--C	-0.687239			
_FUJI--C	1.117839			
_MFIN--C	-0.018262			
_TIFA--C	0.121336			
_TRUS--C	-0.361274			
_WOMF--C	-0.390072			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.767964	Mean dependent var	6.358624	
Adjusted R-squared	0.692709	S.D. dependent var	6.659891	
S.E. of regression	0.548656	Sum squared resid	11.13787	
F-statistic	10.20482	Durbin-Watson stat	1.900354	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.494143	Mean dependent var	1.257620	
Sum squared resid	13.20905	Durbin-Watson stat	1.793431	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12.

Hasil Uji Simultan menunjukkan angka F-statistic sebesar (10.20482) dan angka Prob (F-statistic) sebesar (0.00000) kurang dari tingkat signifikansi (0.05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa variabel bebas yang terdiri dari non performing loan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dilihat dari nilai F-statistic yang signifikan secara statistik. Selain itu, sensitivitas terhadap nilai perusahaan (Y) berbeda-beda di antara perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan PT. Fuji Finance Indonesia Tbk menunjukkan sensitivitas yang paling besar dengan total nilai kontanta ( $C_i + 0.914127$ ) = 2.031966 dan PT. Clipan Finance Tbk menunjukkan sensitivitas yang paling kecil dengan total nilai kontanta ( $C_i + 0.914127$ ) = 0.226888.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian nilai t-hitung ( $-0.089883$ ) < t-tabel (2.01290) Probabilitas (0.9289) > (0.05) menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun NPL mencerminkan risiko kredit, penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam

aset perusahaan dapat mengompensasi dampak Non Performing Loan pada Nilai Perusahaan. Investor tetap tertarik pada perusahaan dengan Non Performing Loan tinggi atau rendah, karena perusahaan telah mengelola risiko ini melalui program restrukturisasi kredit.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian nilai t-hitung ( $-0.863440$ ) < t-tabel ( $2.01290$ ) dan Probabilitas ( $0.3936$ ) > ( $0.05$ ) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Investor tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya aset, tetapi juga kinerja keuangan secara keseluruhan..

## 3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian t-hitung ( $2.096513$ ) > t-tabel ( $2.01290$ ) dan Probabilitas ( $0.0413$ ) < ( $0.05$ ) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan Nilai Perusahaan karena manfaat pajak yang lebih besar dibandingkan biaya keuangan dan biaya agensi

## 4. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Profitabilitas

Hasil pengujian nilai t-hitung ( $0,095$ ) < ( $2.012$ ), dan prob ( $0.926$ ) > ( $0.05$ ) menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terlepas dari pada hasil perubahan pertumbuhan kredit bermasalah suatu perusahaan, dapat mempengaruhi kondisi kinerja keuangan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan kredit bermasalah yang tinggi cenderung menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Dan investor masih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan multifinance tersebut yang memiliki presentase Non Performing Loan tinggi maupun rendah dan juga pada perusahaan multifinance sudah memitigasi terkait masalah resiko kredit macet ini dengan mengadakan program restrukturisasi kredit, sehingga resiko kredit macet ini bisa diminimalisir.

## 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Profitabilitas

Hasil pengujian nilai t-hitung ( $3,255$ ) > ( $2,012$ ), dan prob ( $0.004$ ) < ( $0.05$ ) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi. Perusahaan dengan aset lebih besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik dan karenanya Nilai Perusahaan yang lebih tinggi.

## 6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Profitabilitas

Hasil pengujian nilai t-hitung ( $3,322$ ) > ( $2.012$ ), dan prob ( $0.005$ ) < ( $0.05$ ) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui

Profitabilitas sebagai variabel Mediasi. Penggunaan hutang sampai batas optimal mendukung Nilai Perusahaan karena manfaat pajak, sementara penggunaan hutang berlebihan dapat mengurangi Nilai Perusahaan karena biaya tambahan.

#### 7. Pengaruh Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian F-statistic sebesar (10.20482) dan angka Probabilitas (F-statistic) sebesar (0.00000) kurang dari tingkat signifikansi (0.05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel ini Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi manajemen risiko kredit, ukuran perusahaan, struktur modal yang tepat, dan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### SIMPULAN

1. Non performing loan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logarithm natural (total asset) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Non performig loan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi
5. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi
6. Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi
7. Non performing loan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

### DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Eka Dwi, Anwar Made, dan Ati Retnasari. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11(1):37. doi: 10.30659/jai.11.1.37-58.

- Angga Pratama, AA. Bagus, dan I. Gusti Bagus Wiksuana. 2018. "Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5:1289. doi: 10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03.
- Ardiana, Erna, dan Mochammad Chabachib. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)." Diponegoro Journal Of Management 7(2):1-14.
- Arsyada, Adam Bangkit, Sukirman Sukirman, dan Indah Fajarini Sri Wahyuningrum. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating." Owner 6(2):1648-63. doi: 10.33395/owner.v6i2.785.
- Astakoni, Made. 2020. "Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 12(1):35-49. doi: 10.22225/kr.12.1.1851.1-6.
- Fakta-fakta di Balik Fenomena Ramai Multifinance Gulung Tikar, diperoleh dari URL [htNPs://www.cnbcindonesia.com/news/20210709082746-4-259475/fakta-fakta-di-balik-fenomena-ramai-multifinance-gulung-tikar](https://www.cnbcindonesia.com/news/20210709082746-4-259475/fakta-fakta-di-balik-fenomena-ramai-multifinance-gulung-tikar) Jumat, 15 Maret 2024 09.35 WIB
- Haryanto, Lenawati, dan Nadine Susanto. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan." Konferensi Ilmiah Akuntansi 2023 10:1-17.
- Multifinance, Sektor yang Belum Populer di Kalangan Ritel, Prospektif?, diperoleh dari URL [htNPs://www.finansialku.com/saham/multifinance-sektor-yang-belum-populer/](https://www.finansialku.com/saham/multifinance-sektor-yang-belum-populer/) Sabtu, 16 Maret 2024 10.00 WIB
- Multifinance tercoreng oleh sederet kasus gagal bayar, diperoleh dari URL [htNPs://keuangan.kontan.co.id/news/multifinance-tercoreng-oleh-sederet-kasus-gagal-bayar](https://keuangan.kontan.co.id/news/multifinance-tercoreng-oleh-sederet-kasus-gagal-bayar) Selasa, 19 Maret 2024 19.30 WIB
- Mantow, T. E., Rate, P., & Tulung, J. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018. Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 260-268
- OJK Siap Rilis Aturan, Multifinance Dikelompokkan Seperti Bank, diperoleh dari URL [htNPs://finansial.bisnis.com/read/20231204/89/1720509/ojk-siap-rilis-aturan-multifinance](https://finansial.bisnis.com/read/20231204/89/1720509/ojk-siap-rilis-aturan-multifinance) Sabtu, 16 Maret 2024 10.35 WIB

- Potensi Besar Sektor Multifinance: Analisis Saham dan Rekomendasi Investasi , diperoleh dari [URLhtNPs://theinvestor.id/artikel/potensi-besar-sektor-multifinance-analisis-saham-dan-rekomendasi-investasi/](https://theinvestor.id/artikel/potensi-besar-sektor-multifinance-analisis-saham-dan-rekomendasi-investasi/) Sabtu, 16 Maret 2024 10.30 WIB
- Savitri, Dhian Andanarini Minar, Dian Kurniasari, dan Amos Mbiliyora. 2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21(02):500–507. doi: 10.29040/jap.v21i02.1825.
- Sitompul, Rifqi M. Arfa., Rina Bukit, dan Keulana Erwin. 2020. "The Effect of Liquidity, Solvability, Profitability, and Non Performing Financing on Firm Value With Intellectual Capital As Moderating Variables in Multifinance Companies Listed on Indonesia Stock E change in 2015-2018." *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance* 3(1):1689–99.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. In Alfabeta. Bandung dan